

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi, yaitu suatu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Peningkatan kompetensi dasar mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan merelisasikan Pendidikan Akademik tersebut yaitu Magang. Kegiatan Magang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh semester akhir di Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi persyaratan untuk persiapan kelulusan dan agar mendapatkan pengalaman dalam keterampilan khususnya di dunia kerja sesuai dengan keahliannya.

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Bangelan merupakan salah satu kebun yang dipilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis robusta. PT. Perkebunan I Regional 5 kebun Bangelan juga memiliki pabrik untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (green bean) siap kirim ke berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri.

Komoditas kopi di Indonesia memegang peranan penting dalam sektor perekonomian, baik sebagai sumber pendapatan masyarakat, pemenuhan kebutuhan kopi domestik maupun sumber pendapatan devisa negara dari perdagangan ekspor. Saat ini Indonesia menempati urutan ke 4 produsen kopi dunia setelah Kolombia, Vietnam dan Brazil. Namun kurun waktu 3 tahun produksi mulai menurun. Penurunan produksi kopi disebabkan oleh pemupukan yang belum efisien dan keberadaan hama penyakit tanaman seperti hama penggerek buah kopi, hama penggerek batang, kutu kebul dan penyakit karat daun (Rahayu dkk., 2019).

Menurut (Mardhatilah, 2015) jenis kopi yang banyak diusahakan di Indonesia adalah jenis Robusta dan Arabika. Dari kedua jenis kopi tersebut, Robusta lebih mudah ditanam, hasil produksinya lebih besar daripada arabika, harga lebih murah daripada jenis Arabika. Sedangkan Menurut (Budi dkk., 2020), kopi robusta adalah salah satu jenis kopi yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan menjadi salah satu komoditas unggulan. Tanaman kopi Robusta pada beberapa penelitian menunjukkan yang cukup tahan terhadap serangan penyakit, serta mempunyai karakteristik rasa yang lebih pahit, sedikit asam dan mengandung kadar kadar kafein lebih tinggi dari pada kopi Arabika.

Upaya peningkatan produktivitas tanaman melalui penyediaan bahan tanam berkualitas menjadi alternatif dalam usahatani perkebunan kopi, karena kualitas bahan tanam merupakan faktor yang menentukan keberhasilan perbaikan produktivitas dan mutu kopi. Pembibitan merupakan pendekatan yang strategis dalam memproduksi bahan tanam kopi. Penanganan produksi bibit secara terkontrol melalui pembibitan memungkinkan diperolehnya bahan tanaman kopi berkualitas. Pembibitan merupakan tahap awal pengelolaan tanaman yang hendak diusahakan. Pertumbuhan bibit yang baik merupakan faktor utama untuk memperoleh tanaman yang baik di lapangan. Produksi bahan tanam kopi dapat diperoleh dari hasil perbanyakan biji (generatif) atau menggunakan setek, okulasi, dan sambung (vegetatif) (Zasari dkk., 2023).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum Magang secara umum untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang berada di perusahaan, industri, instansi dan unit bisnis strategis lainnya. Selain itu, tujuan magang adalah sebagai wadah bagi mahasiswa untuk melatih menjadi lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan teknis budidaya dan pengolahan yang telah diperoleh di perkuliahan dengan yang ada di lapangan. Dengan itu mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.
- c. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan kegiatan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije:
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri.instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang:
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Kegiatan Magang dilaksanakan mulai bulan Februari sampai Juni 2025 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapangan atau kantor kebun.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PTPN I Regional 5 kebun bangelan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan pekerjaan dan praktek langsung dengan didampingi mandor.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang/mandor maupun para pekerja selama kegiatan berlangsung.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan.
- d. Studi pustaka yaitu mencari literatur sebagai informasi tambahan untuk penunjang kegiatan.